

ANALISIS KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) DENGAN MENERAPKAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA (Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Madiun)

FITRIA YULIANI

Pembimbing : Drs. Bambang Suhardito., M.Si.Ak.

BUDGET ; COST CONTROL

KKB KK-2 A 37 / 09 Yul a

Copyright: © 2008 by Airlangga University Library Surabaya

ABSTRAKSI

Tujuan pembangunan nasional adalah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat. Dalam rangka menunjang program pembangunan nasional sebagai salah satu untuk mencapai kemajuan di bidang ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat, diperlukan adanya sumber dana yang sangat tinggi untuk membiayai kegiatan pembangunan sarana dan prasarana penunjang berbagai kegiatan dan pekerjaan di segala bidang kehidupan. Pemerintah pusat telah memberikan hak otonomi pada pemerintah daerah. Dalam rangka mengaktualisasikan otonomi daerah, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah mempunyai peranan yang sangat penting, karena merupakan dasar hukum bagi pemerintah daerah untuk mengefisienkan belanja daerah agar terjadi penghematan. Penghematan tersebut akan membuat terjadinya surplus anggaran.

Kemampuan suatu daerah dalam menjalankan otonomi daerah diukur dengan kinerja keuangan daerah. Tolok ukur kinerja adalah ukuran keberhasilan yang dicapai pada setiap unit organisasi perangkat daerah. Salah satu alat untuk menganalisa kinerja keuangan daerah dalam mengelola keuangan adalah dengan analisis rasio keuangan terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Setelah dilakukan analisis, dapat diketahui bahwa kinerja pelaksanaan APBD Kabupaten Madiun pada tahun anggaran 2004-2006, belum memiliki kemandirian yang baik, sehingga diperlukan adanya perbaikan dengan lebih meningkatkan efisiensi pengeluarannya, dan diperlukan pengukuran secara nasional agar realisasi dapat tercapai sesuai dengan tujuan tanpa harus membebani masyarakat.

Katakunci : Kinerja ; Anggaran Belanja Daerah